

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditi tanaman perkebunan yang berperan penting dalam pembangunan nasional terutama penghasil devisa negara. Pada saat ini penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar. Peningkatan produksi kelapa sawit seiring peningkatan luas lahan. Kelapa Sawit Indonesia jika dilihat dari segi produktivitas cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun namun relatif meningkat selama periode 2014-2020 dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 0,37% per tahun (Ditjenbun 2020).

Dalam meningkatkan produktivitas yang tinggi, maka produksi tandan buah segar (TBS) harus tinggi. Untuk mencapai produksi TBS yang tinggi diperlukan kondisi tanah yang subur. Kesuburan tanah erat hubungannya dengan kemampuan tanah dalam menyediakan unsur hara secara terus menerus bagi pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Oleh karena itu, keterbatasan daya dukung lahan dalam menyediakan unsur hara harus diimbangi dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan. Dengan demikian ketersediaan unsur hara di dalam tanah seimbang.

Dalam mencapai ketersediaan unsur hara di dalam tanah seimbang diperlukan manajemen pemupukan yang baik, sehingga penggunaan pupuk efektif dan efisien. Manajemen pemupukan harus dibuat sebaik mungkin karena berkaitan dengan biaya, material pupuk dan tenaga kerja yang jumlahnya relatif besar. Biaya pemupukan di perkebunan kelapa sawit tergolong tinggi, yaitu sekitar 30 % dari total biaya produksi atau sekitar 40-60 % dari total biaya pemeliharaan (Rahutomo *et al.*, 2006). Manajemen pemupukan yang baik meliputi prinsip 6T yaitu penentuan tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, tepat waktu tepat tempat dan tepat aman (Manual Referensi Agronomi, 2008).

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum praktik kerja lapangan (PKL) adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman lapang dalam manajemen kelapa sawit. Selain itu, mampu mengidentifikasi permasalahan di perkebunan kelapa sawit dan memberikan alternatif pemecahannya dengan ilmu manajemen perkebunan. Tujuan khusus manajemen pemupukan kelapa sawit di Nusa Lestari Estate (NLE) PT Bhumireksa Nusa Sejati, Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.